

PENINGKATAN SOFT SKILLS MELALUI PELATIHAN MICROSOFT EXCEL DENGAN MEMANFAATKAN FITUR PIVOT TABLE PADA KARYAWAN PT. NINJA VAN DEVISI PICKUP

Nur Hasan Anwas Danial^{1*}, Muhammad Arifin²

^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Muria Kudus, Indonesia

danielnhad@gmail.com¹, arifin.m@umk.ac.id²

Coressponding Author : danielnhad@gmail.com

Received: 18-12- 2024

Revised: 06-01-2025

Approved: 25-01-2025

ABSTRAK

Pelatihan penggunaan Pivot Table dalam Microsoft Excel merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan kemampuan analisis data karyawan di perusahaan. Pivot Table memungkinkan pengguna untuk mengorganisir, menganalisis, dan menyajikan data dalam format yang lebih terstruktur dan mudah dipahami, yang sangat mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam lingkungan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pelatihan Pivot Table terhadap keterampilan analisis data karyawan di PT. Ninja Van. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pelatihan berbasis praktik, di mana peserta diberikan modul pelatihan yang mencakup konsep dasar hingga teknik lanjutan dalam penggunaan Pivot Table, termasuk penyaringan data, agregasi, dan pembuatan laporan dinamis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini secara signifikan meningkatkan kemampuan karyawan dalam menganalisis dan merangkum data dalam waktu yang lebih singkat dan akurat. Selain itu, penggunaan Pivot Table mempercepat proses pelaporan dan meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data, yang berdampak langsung pada efisiensi operasional perusahaan. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar perusahaan melakukan pelatihan rutin terkait penggunaan Pivot Table untuk meningkatkan kualitas analisis data dan memperkuat keputusan berbasis data khususnya untuk staff karyawan divisi Pickup di PT. Ninja Van.

Kata Kunci: Pelatihan Excel, Pivot Table, Staff Pickup, Analisis Data, Efisiensi Operasional

PENDAHULUAN

PT. NINJA VAN merupakan perusahaan yang bergerak dibidang ekspedisi dengan misi menyediakan layanan pengiriman cepat. PT. NINJA VAN memproses paket dari berbagai macam marketplace, seperti Lazada, Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Tiktok dan masih banyak marketplace lainnya. Selain dari marketplace, PT. NINJAVAN juga dapat menerima pengiriman paket regular tanpa marketplace. Proses awal dari pengiriman paket adalah proses pickup atau penjemputan paket. PT. NINJA VAN memiliki divisi khusus untuk penjemputan paket yaitu divisi pickup. Operasional Divisi Pickup pada PT. NINJA VAN sudah menggunakan sistem dari perusahaan, namun untuk manajemen operasionalnya ada beberapa yang belum tersistem. Seperti laporan *monitoring reservasi* Penjemputan dan pembuatan laporan harian. Laporan *monitoring reservasi* Penjemputan dan laporan harian yang masih dikerjakan pada Microsoft Excel membutuhkan keterampilan olah data dan analisa data agar pekerjaan lebih efisien.

Di era digital yang berkembang pesat saat ini, kebutuhan untuk mengolah data dengan cepat dan efisien menjadi sangat penting dalam menunjang pengambilan keputusan yang tepat di berbagai sektor industri. Salah satu alat yang paling efektif dalam analisis data adalah *Pivot Table*, sebuah fitur dalam program perangkat lunak spreadsheet seperti Microsoft Excel. *Pivot Table* memungkinkan pengguna untuk menyusun, menganalisis, dan menyajikan data dalam bentuk yang lebih terstruktur dan mudah dipahami, bahkan dari kumpulan data yang besar sekalipun.

Pada PT. NINJA VAN divisi pickup terbagi menjadi 3 tim, yaitu tim Assign,

Monitoring, dan Reporting yang terbagi menjadi 3 shift yaitu pagi untuk tim assign, sore untuk tim monitoring dan malam hari untuk tim reporting. Untuk jadwal setiap harinya tetap kecuali jika ada karyawan yang ijin maka akan ada perubahan skema jadwal. Permasalahan yang terjadi adalah ketika ada perubahan skema jadwal, karyawan dari tim assign mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan monitoring atau laporan reporting.

Pelatihan soft skills Microsoft Excel dengan memanfaatkan fitur pivote table diharapkan akan mempermudah pekerjaan untuk semua karyawan pickup jika terjadi perubahan skema jadwal dan juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar hingga teknik lanjutan dalam menggunakan fitur ini, sehingga karyawan dapat memanfaatkan potensi penuh dari data yang tersedia. Dengan penguasaan yang baik karyawan dapat lebih mudah melakukan analisis data, menyusun laporan yang lebih komprehensif, serta mengidentifikasi tren dan pola yang tidak terlihat dalam tampilan data yang lebih sederhana.

Excel atau Microsoft Office Excel adalah program aplikasi spreadsheet yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation dan berjalan pada Microsoft Windows dan Mac OS. Aplikasi ini merupakan bagian dari sistem Microsoft Office. Aplikasi ini memiliki kemampuankalkulasi dan grafik, dan dengan bantuan strategi pemasaran Microsoft yang agresif, MicrosoftExcel telah menjadi salah satu program komputer mikro terpopuler sepanjang masa. Bahkan, program ini saat ini menjadi program spreadsheet yang paling banyak digunakan oleh banyak pihak baik pada platform PC berbasis Windows maupun platform Macintosh berbasis Mac OS sejak versi 5.0 dirilis pada tahun 1993. Sebagai program pengolah numerik terpopuler (Siregar et al., 2021).

Menurut (Yulianti, 2021) pelatihan adalah suatu tahapan pengembangan individu untuk karyawan agar dapat berfungsi dengan lebih mahir serta memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka. Melalui program pelatihan yang dilaksanakan oleh perusahaan, karyawan akan belajar cara bekerja dengan efektif dan sesuai dengan standar operasional yang telah ditentukan, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya di masa mendatang. Pelatihan keterampilan teknis, khususnya penggunaan Microsoft Excel, merupakan strategi penting untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas individu dan kelompok dalam mengelola data dan informasi.

Microsoft Excel, program spreadsheet yang sangat populer, menawarkan berbagai fitur yang dapat digunakan untuk analisis data, visualisasi, dan pengelolaan informasi yang efektif (Pkk, 2024). Pivot table adalah bagian dari informasi yang diringkas yang dihasilkan dari kumpulan data dasar yang besar. Biasanya digunakan untuk melaporkan dimensi tertentu dari kumpulan data yang luas (Wijana et al., 2022).

Pelatihan Pivote table dapat meningkatkan produktivitas dan memberikan wawasan yang lebih baik dalam pengelolaan data, yang akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan.

METODE KEGIATAN

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Bisa disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang telah diatur melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud dan tujuan yang hendak dicapai (Ratnasari, 2018).

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu (Evasari et al., 2019). Dari definisi tersebut, metode kegiatan dapat dipahami sebagai

suatu aktivitas yang dilaksanakan dengan metode tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pelaksanaan pelatihan perlu direncanakan dengan seksama agar tujuan pelatihan dapat tercapai dengan optimal. Berikut adalah langkah-langkah metode pelaksanaan yang dapat diimplementasikan dalam pelatihan :



Gambar. 1 Metode kegiatan

Pada gambar 1 (satu) menjelaskan tahapan kegiatan yang diawali dengan tahap perancangan yaitu dengan mengidentifikasi kebutuhan latihan, menentukan materi, dan menentukan metode pelatihan. Kemudian tahap pelaksanaan dilakukan dengan menentukan waktu, durasi pelatihan dan pelaksanaan pelatihan. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan.

Tahap Perencanaan :

1. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan

Langkah pertama yang penting sebelum memulai pelatihan adalah mengidentifikasi kebutuhan pelatihan karyawan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara:

- Survei Awal: Menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengalaman karyawan dalam menggunakan *Pivot Table*.
- Analisis Job Role: Memahami peran karyawan dalam perusahaan serta jenis data yang mereka kelola, agar pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka.

2. Penentuan Materi Pelatihan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pelatihan, selanjutnya menentukan materi pelatihan yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta dan relevansi dengan pekerjaan mereka. Materi yang dapat disertakan antara lain:

- Pengantar *Pivot Table*: Penjelasan dasar mengenai konsep dan fungsi *Pivot Table*.
- Pembuatan *Pivot Table* Dasar: Langkah-langkah untuk membuat *Pivot Table* dari data yang sederhana.
- Pengelolaan Data dalam *Pivot Table*: Penggunaan fitur-fitur seperti filter, grouping, sorting, dan pengaturan format.
- Studi Kasus: Penerapan *Pivot Table* pada skenario yang nyata dan relevan dengan pekerjaan karyawan.

3. Desain Metode Pelatihan

Metode pelatihan yang digunakan harus sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta pelatihan. Beberapa metode yang dapat diterapkan adalah:

- Pelatihan Kelas Tatap Muka: Diadakan dalam bentuk sesi presentasi langsung, baik secara fisik maupun daring.

- Pelatihan Berbasis Praktik: Setelah sesi teori, peserta diberi kesempatan untuk langsung mempraktekkan pembuatan *Pivot Table* dengan menggunakan data yang relevan.

Tahap Pelaksanaan :

1. Menentukan Waktu dan Durasi Pelatihan

Durasi pelatihan disesuaikan dengan tingkat kompleksitas materi dan kemampuan peserta. Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi dengan rincian sebagai berikut:

- Sesi 1 (1 jam): Pengenalan dasar tentang *Pivot Table* dan pembuatan *Pivot Table* sederhana.
- Sesi 2 (1-2 jam): Pengelolaan data dalam *Pivot Table*, filter, grouping, dan pembuatan laporan.
- Sesi 3 (1 jam): Analisis lanjutan dan studi kasus, penerapan rumus dalam *Pivot Table*, serta diskusi mengenai aplikasi nyata di lingkungan perusahaan.
- Sesi 4 (1 jam): Sesi evaluasi dan tanya jawab, serta penyelesaian masalah yang dihadapi peserta selama sesi pelatihan.

Tahap Evaluasi :

1. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Metode evaluasi yang dapat digunakan antara lain:

- Pre-Test dan Post-Test: Untuk mengukur pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan.
- Evaluasi Praktik: Menilai kemampuan peserta dalam membuat *Pivot Table* sesuai dengan skenario bisnis yang diberikan.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis ini, diharapkan pelatihan *Pivot Table* dapat meningkatkan kemampuan analisis data karyawan, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan pada akhirnya meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Perancangan merupakan ekspresi visual yang dihasilkan dari suatu bentuk kreatif yang terencana. Langkah pertama dalam membuat sebuah perancangan dimulai dari sesuatu yang tidak teratur, seperti pemikiran atau ide. Proses memelihara dan mengelola sesuatu menciptakan sesuatu yang terorganisir dan memungkinkan apa yang sudah terorganisir dapat memenuhi fungsinya dan dimanfaatkan dengan baik. Desain adalah representasi, perencanaan, dan sketsa beberapa elemen individu menjadi satu kesatuan yang lengkap dan fungsional (Alfaris & Sartika Sari, 2020).

Sebelum memulai pelatihan, tahap pertama yang penting adalah mengidentifikasi kebutuhan pelatihan. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan analisa job role yaitu memahami peran karyawan dalam perusahaan serta jenis data yang mereka kelola, agar pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka. Kemudian menentukan materi pelatihan yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan relevansi dengan pekerjaan mereka. Kemudian menentukan metode pelatihan, yang dilakukan yaitu secara tatap muka dengan presentasi langsung, dan dilakukan praktik.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan merujuk pada segala tindakan atau upaya yang dilakukan untuk merealisasikan semua rencana dari kebijakan yang telah dibuat dan disepakati. Ini juga mencakup penyediaan semua peralatan yang dibutuhkan, siapa yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya, lokasi pelaksanaan, waktu mulai dan berakhirnya, serta metode yang harus diterapkan (Asiva Noor Rachmayani, 2020).

Pelatihan mengenai penggunaan Pivot Table dalam analisis data dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2024, di MSH Ninja KDS. Karyawan yang terlibat dalam pelatihan ini sebanyak 7 orang. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam mengelola dan menganalisis data menggunakan fitur Pivot Table di aplikasi Microsoft Excel.

Pelatihan berlangsung selama 5 jam, yang dibagi menjadi beberapa sesi, yakni:

1. **Sesi 1:** Pengenalan dasar Microsoft Excel dan fungsinya dalam pengolahan data.
2. **Sesi 2:** Pengenalan Pivot Table dan penggunaannya untuk menganalisis data yang besar dan kompleks.
3. **Sesi 3:** Praktik langsung pembuatan Pivot Table dengan dataset yang telah disediakan.
4. **Sesi 4:** Diskusi dan tanya jawab mengenai kendala yang dihadapi peserta serta solusi yang dapat diterapkan.



Gambar. 2
Pelaksanaan pelatihan Pivot table

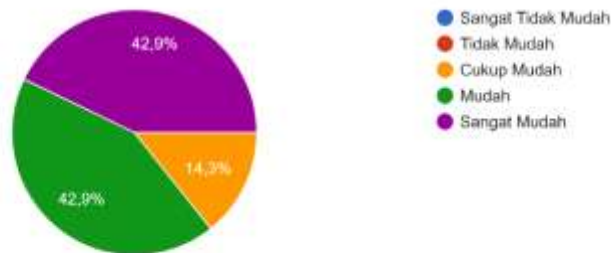
Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memahami informasi guna menilai seberapa baik peserta mencapai tujuan pelatihan. Sistem evaluasi yang efektif dapat mencerminkan kualitas pelatihan, yang pada akhirnya akan membantu dalam merancang strategi pelatihan (Nadya Putri Mtd et al., 2023).

Kuesioner merupakan sebuah metode yang saling berhubungan untuk mengukur sejauh mana kepuasan atau keinginan pelanggan terhadap institusi, barang, layanan, atau perusahaan. Umumnya, kuesioner yang dibuat dapat memberikan wawasan bagi para pengambil Keputusan (Talitha Fendya Wimona & Chendra Wibawa Setya, 2018).

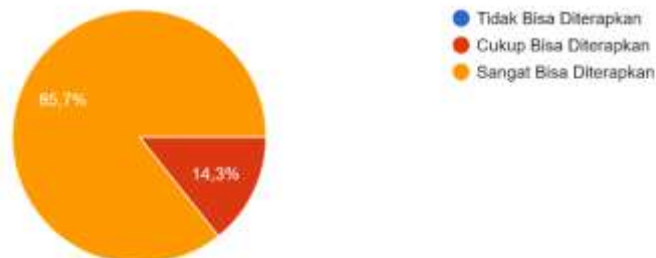
Pada akhir pelatihan, dilakukan evaluasi melalui pengisian quisioner untuk mengukur sejauh mana peserta dapat memahami materi yang telah disampaikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa semua peserta menunjukkan pemahaman yang baik dalam penggunaan Pivot Table.

2. Apakah materi mengenai Pivot Table yang disampaikan mudah dipahami?
7 jawaban



Gambar. 3 Evaluasi quisioner

8. Apakah Anda merasa materi yang dipelajari dapat langsung diterapkan di pekerjaan Anda?
7 jawaban



Gambar. 4 Evaluasi quisioner

3. Sejauh mana contoh yang diberikan selama pelatihan membantu dalam memahami Pivot Table?
7 jawaban



Gambar. 5 Evaluasi quisioner

KESIMPULAN

Pelatihan ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta mengenai pentingnya penggunaan Pivot Table dalam analisis data. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta mengaku belum pernah menggunakan fitur ini dan merasa kesulitan ketika harus menganalisis data yang banyak. Namun setelah pelatihan, sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan keterampilan yang signifikan. Keberhasilan Pelatihan:

1. Peningkatan Kemampuan Analisis Data: Sebagian besar peserta dapat membuat Pivot Table yang efektif untuk menganalisis data dengan menggunakan fitur seperti filter, sort, dan aggregate (jumlah, rata-rata) dengan mudah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang menunjukkan nilai rata-rata yang tinggi.
2. Feedback Positif: Feedback dari peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat berguna dalam pekerjaan sehari-hari, terutama bagi staff pickup bagian monitoring dan reporting.

Tantangan yang Dihadapi:

1. Beberapa peserta mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar seperti pengelompokan data dan penggunaan formula dalam Pivot Table. Meskipun demikian, fasilitator memberikan penjelasan tambahan dan latihan lebih lanjut yang membantu peserta memahami materi dengan lebih baik.
2. Waktu yang terbatas menjadi kendala dalam mendalami seluruh fitur Pivot Table secara mendalam. Oleh karena itu, beberapa peserta merasa perlu mengikuti pelatihan lanjutan untuk lebih menguasai topik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaris, S., & Sartika Sari, Y. (2020). Analisa Dan Perancangan Aplikasi Penyewaan Gelanggang Olah Raga Berbasis Web (Studi Kasus: Gor Larangan). *Sistem Informasi Dan E-Bisnis*, 2(2), 2655–7541. <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jusibi/298>
- Asiva Noor Rachmayani. (2020). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN COVID-19 DI DESA KUMA SELATAN KECAMATAN ESSANG SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD*. 6.
- Evasari, A. D., Utomo, Y. B., & Ambarwati, D. (2019). Pelatihan Dan Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Produk UMKM Di Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v1i2.603>
- Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani Marpaung, & Rosa Marshanda Harahap. (2023). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 249–261. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>
- Pkk, U. I. (2024). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mitra Kreasi Cendekia Peningkatan Keterampilan Kerja Melalui Pelatihan Microsoft Excel Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mitra Kreasi Cendekia*. 2(2), 150–155.
- Ratnasari, R. (2018). *KHALIFAH UMAR BIN KHATTAB Oleh RIKA RATNASARI NPM 13106276 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG 1439 H / 2018 M. 12.*
- Siregar, M. I., Saggaf, A., & Hidayat, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Kerajinan Songket Mayang Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(1), 51–56. <https://doi.org/10.36982/jam.v5i1.1509>
- Talitha Fendya Wimona, & Chendra Wibawa Setya. (2018). Pengembangan Sistem Kuesioner Daring Dengan Metode Weight Product Untuk Mengetahui Kepuasan Pendidikan Komputer Pada Lpk Cyber Computer. *Jurnal Information Technology and Education, Vol 3(Vol 3 No 01 (2018): No 01 Volume 03 2018)*, 45–53. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/24293>
- Wijana, K., Oslan, Y., & Kristanto, H. (2022). Implementasi Pivot Table Untuk Penilaian Berbasis Cpmk. *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 6(2), 103–110.

<https://doi.org/10.21460/jutei.2022.62.211>

Yulianti, E. (2021). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Grand Fatma Hotel Di Tenggarong Kutai. *EJournal Administrasi Bisnis*, 3(4), 900–910.
https://www.academia.edu/download/55620924/jurnal_5_GOOD.pdf